

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai Analisis Predikdi Kebangkrutan Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Dengan Menggunakan Model GOS AZMI (Grover, Springate, Altman Dan Zmijewski). Dimana populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020. Berdasarkan data yang telah penulis dapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 terdapat 30 perusahaan yang yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Seperti yang diketahui tidak semua perusahaan dapat dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa sampel yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dalam penelitian ini dengan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data skunder yang diperoleh dari laporan keuangan (*financial report*) yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dari pengunduhan data pada alamat web www.idx.co.id. Prosedur dalam pemilihan sampel penelitian ini terdapat pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1.1

Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian

N0.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) periode 2018-2020	30

2.	Perusahaan yang tidak termasuk kriteria sampel : - Perusahaan yang tidak masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama tiga tahun berturut-turut dalam periode 2018-2020	(9)
	Jumlah Sampel	21

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 berjumlah 30. Sedangkan perusahaan yang tidak masuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama tiga tahun berturut-turut dalam periode 2018-2019 berjumlah 9. Sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 21.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan yaitu asset lancar, total asset, hutang lancar, total hutang, penjualan, laba bersih, laba usaha, modal kerja, laba ditahan dan laba sebelum pajak.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan deviasi dari *score* keempat model prediksi *financial distress* dari perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2020. Nilai *minumun* menggambarkan nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis. Nilai *maximum* menggambarkan nilai rata-rata skor dari data yang dianalisis.

Standar deviasi menyatakan kecenderungan variasi data yang dianalisis. Semakin tinggi standar deviasi suatu variabel, maka semakin menyebar data dalam variabel tersebut dari nilai *mean*. Sebaliknya, semakin rendah standar deviasi suatu variabel, maka semakin mengumpul data dalam variabel tersebut pada nilai *mean*. Statistic deskriptif berguna sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel yang ada tanpa maksud membuat kesimpulan berlaku umum. Hasil uji statistik deskriptif untuk setiap model dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2.1 Statistik Deskriptif data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GROVER	63	-.26	1.87	.7251	.48154
SPRINGATE	63	-.11	3.24	1.1795	.77263
ALTMAN	63	-1.21	12.42	4.8679	3.53852
ZMIJEWSKI	63	-4.28	.22	-2.0617	1.24615
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Dari tabel diatas dapat dilihat *score* model Grover memiliki nilai *minimum* sebesar -0,26, nilai *maximum* sebesar 1,87, nilai *mean* sebesar 0,7251 dan nilai standar deviasi sebesar 0,48154. *Score* model Springate memiliki nilai *minimum* sebesar -0,11, nilai *maximum* sebesar 3,24, nilai *mean* sebesar 1,1795 dan nilai standar deviasi sebesar 0,77253. *Score* model Altman memiliki nilai *minimum* sebesar -1,21, nilai *maximum* sebesar 12.42, nilai *mean* sebesar 4,8679 dan nilai standar deviasi sebesar 3.53852. *Score* model Zmijewski memiliki nilai *minimum* sebesar -4,28, nilai *maximum* sebesar 0,22, nilai *mean* sebesar -2,0617 dan standar deviasi sebesar 1,24615.

4.2.2 Hasil Uji Normalitas

Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis metode parametric, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametric. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas :

Tabel 2.2.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.45145098
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		1.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan 0,162. Nilai signifikan 0,162 > 0,05 yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

4.2.3 Hasil Uji Hipotesis Penelitian

A. Uji Paired Sample T Test

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel dependen berpasangan, yakni apakah terdapat perbedaan signifikan dalam memprediksi *financial distress* antara *Score* model prediksi Grover, Springate, Altman dan Zmijewski. Cara pengambilan keputusannya adalah berdasarkan pada nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Jika probabilitas dalam hal ini nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel. Namun bila probabilitas < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok sampel. Berikut ini adalah hasil uji *paired sampel t test* :

Tabel 2.2.3 Hasil Uji Paired Sample T Test

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
Pair 1	GROVER - ZMIJEWSKI	1.31703	2.45518	3.11856	16.795	62	.000
Pair 2	- ZMIJEWSKI	1.86927	2.77050	3.71204	13.763	62	.000
Pair 3	SPRINGATE - GROVER	.84250	.24222	.66658	4.281	62	.000
Pair 4	ALTMAN - ZMIJEWSKI	4.69271	5.74784	8.11153	11.721	62	.000
Pair 5	ALTMAN - GROVER	3.54122	3.25096	5.03465	9.286	62	.000
Pair 6	ALTMAN - SPRINGATE	3.10205	2.90717	4.46965	9.438	62	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 1 yakni antara *Score* model Grover dan Zmijewski adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yakni terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Grover dengan Model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 2 yakni antara *Score* model Springate dan Zmijewski adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yakni terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dan Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 3 yakni antara *Score* model Springate dan Grover adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yakni terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dan Grover dengan tingkat keyakinan 95%.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 4 yakni antara *Score* model Altman dan Zmijewski adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H4 diterima, yakni terdapat

perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dan Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 5 yakni antara *Score* model Altman dan Grover adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H5 diterima, yakni terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dan Grover dengan tingkat keyakinan 95%.

6. Pengujian Hipotesis Keenam

Hasil pada tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 6 yakni antara *Score* model Altman dan Springate adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H6 diterima, yakni terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dan Springate dengan tingkat keyakinan 95%.

B. Hasil Perhitungan Tingkat Akurat

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan

Prediksi	Grover	Springate	Altman	Zmijewski
Sehat	53	37	55	61
Tidak Sehat	5	26	8	2
Total Sampel	63	63	63	63
Tingkat Akurat	84,12%	58,73%	87,30%	96,82%
Tipe <i>Error</i>	7,93%	41,26%	12,69%	3,18%

Pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini selama periode 2018-2020 dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). Metode Grover memiliki tingkat akurat sebesar 84,12% dan dengan tingkat *error* sebesar 7,93%. Metode Springate memiliki tingkat akurat sebesar 58,73% dan dengan tingkat *error* sebesar 41,26%. Metode Altman memiliki tingkat akurat sebesar 87,30% dan dengan tingkat *error* sebesar 12,69%. Metode Zmijewski memiliki tingkat akurat sebesar 96,82% dan dengan tingkat *error* sebesar 3,18%.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Perbedaan *score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan model Springate

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 1 yakni antara *Score* model Grover dan Zmijewski adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yakni terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Grover dengan Model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifaturini (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *score* antara model Altman dan model Springate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.3.2 Perbedaan *score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan model Grover

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 2 yakni antara *Score* model Altman dan Grover adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

Score dalam memprediksi *financial distress* antara model Grover dengan Model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifaturini (2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dan Grover pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.3.3 Perbedaan *score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan model Zmijewski

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 3 yakni antara *Score* model Altman dan Zmijewski adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan Model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) yang menyatakan terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Altman dengan model Zmijewski pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.3.4 Perbedaan *score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan model Grover

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 4 yakni antara *Score* model Springate dan Grover adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas < 0

,05 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Score* dalam

memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan Model Grover dengan tingkat keyakinan 95%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) yang menyatakan terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan model Grover pada perusahaan sub sektor logam dan mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.3.5 Perbedaan *score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan model Zmijewski

Berdasarkan pengujian hipotesis kelima, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 5 yakni antara *Score* model Springate dan Zmijewski adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan Model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita, *at.al* (2018) yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Springate dengan model Zmijewski.

4.3.6 Perbedaan *score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Grover dengan model Zmijewski

Berdasarkan pengujian hipotesis keenam, menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) pada pair 6 yakni antara *Score* model Grover dan Zmijewski adalah sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan probabilitas $< 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Grover dengan Model Zmijewski dengan tingkat keyakinan 95%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita, *at.al* (2018) yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan *Score* dalam memprediksi *financial distress* antara model Grover dengan model Zmijewski.

4.3.7 Satu model prediksi dengan tingkat akurasi tertinggi dalam memprediksi kondisi *Financial Distress*

Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini selama periode 2018-2020 dengan menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). Metode Grover memiliki tingkat akurat sebesar 84,12% dan dengan tingkat *error* sebesar 7,93%. Metode Springate memiliki tingkat akurat sebesar 58,73% dan dengan tingkat *error* sebesar 41,26%. Metode Altman memiliki tingkat akurat sebesar 87,30% dan dengan tingkat *error* sebesar 12,69%. Metode Zmijewski memiliki tingkat akurat sebesar 96,82% dan dengan tingkat *error* sebesar 3,18%.